

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi laporan keuangan pada UMKM Kopi Dako Julie di Sukosari, Kabupaten Bondowoso agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. UMKM tersebut selama ini hanya melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, tanpa menyusun laporan keuangan formal seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, sementara data sekunder berupa dokumen pencatatan keuangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan rekonstruksi, laporan keuangan dapat disusun secara lengkap sesuai dengan struktur SAK EMKM. Laporan yang dihasilkan memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan, meliputi laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 1.068.232.377 dari total penjualan Rp 1.235.398.500, dengan margin laba bersih sebesar 86,45%. Penelitian ini menegaskan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar untuk meningkatkan akuntabilitas, akses pembiayaan, serta pengambilan keputusan manajerial pada UMKM.

Kata Kunci: UMKM, SAK EMKM, laporan keuangan, rekonstruksi, Kopi Dako Julie

## **ABSTRACT**

*This study aims to reconstruct the financial statements of the Kopi Dako Julie MSME in Sukosari, Bondowoso Regency to comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) set by the Indonesian Institute of Accountants. The MSME has so far only recorded its finances manually and simply, without preparing formal financial statements such as financial position statements, profit and loss statements, and notes to the financial statements. The research method used is a case study with a qualitative descriptive approach. Primary data were obtained through interviews and direct observation, while secondary data were in the form of MSME financial recording documents. The results of the study indicate that after the reconstruction, the financial statements can be prepared completely in accordance with the SAK EMKM structure. The resulting report provides more accurate and relevant information, including net profit after tax of IDR 1.068.232.377 from total sales of IDR 1.235.398.500, with a net profit margin of 86,45%. This study emphasizes the importance of preparing financial statements that comply with standards to improve accountability, access to financing, and managerial decision making in MSMEs.*

*Keywords: MSMEs, EMKM SAK, financial reports, reconstruction, Kopi Dako Julie.*